

GAMBARAN CALON PENDONOR DARAH SUKARELA GAGAL SELEKSI DI UNIT TRANSFUSI DARAH PMI KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2019

Amalia Sukma Rachmastuti¹, Lily Yulaikhah²

INTISARI

Latar Belakang : Seleksi donor adalah tahapan awal dalam pelayanan darah. Seleksi donor ini perlu dilakukan sebelum seseorang mendonorkan darahnya guna mendapatkan darah yang sehat dan berkualitas. Kegagalan pendonor bisa terjadi karena pendonor tidak memenuhi syarat seperti, usia kurang dari 17 tahun, kurangnya berat badan, kadar hemoglobin (Hb), tekanan darah dan lainnya yang dapat berpengaruh terhadap jumlah produksi darah yang mengakibatkan stok darah tidak terpenuhi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui profil Calon Pendonor Darah Sukarela Gagal Seleksi berdasarkan penyebabnya Di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectiona*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 683 orang yang gagal donor di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil : Hasil penelitian menyatakan bahwa kegagalan calon pendonor darah sukarela gagal seleksi berdasarkan penyebabnya paling banyak disebabkan oleh tekanan darah sebanyak 292 orang (42,8%). Kegagalan berdasarkan kadar haemoglobin terbanyak adalah kadar hemoglobin rendah 245 orang (35,9%). Kegagalan berdasarkan teknanan darah terbanyak adalah darah tinggi dangan 170 orang (24,7%).

Kesimpulan : Sebagian besar pendonor darah sukarela gagal seleksi disebabkan karen tekanan darah sebesar 42,8%. Sebagian calon pendonor yang gagal seleksi berdasarkan kadar hemoglobin adalah kadar hemoglobin rendah sebesar 35,9%. Sebagian calon pendonor darah yang gagal seleksi berdasarkan tekanan darah adalah calon pendonor dengan tekanan darah tinggi sebesar 24,7%.

Kata Kunci : Donor Darah, Hemoglobin, Seleksi Donor, Transfusi Darah, Tekanan Darah.

¹ Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**AN OVERVIEW OF CANDIDATES FOR FAIL SELECTION BLOOD
DONOR VOLUNTEER
IN BLOOD TRANSFUSION UNIT PMI KULON PROGO DISTRICT, 2019**

Amalia Sukma Rachmastuti¹, Lily Yulaikhah²

ABSTRACT

Background: Donor selection is an early stage in blood service. This donor selection is need to be done by a donor before donating her/his blood to get the healthy and high quality blood. The failure of donor selection can be effected toward amount of blood production that result in blood stock unfulfilled.

Research Purpose: To know the profile of candidates for fail selection blood donor volunteer based on the causes in UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019.

Research Method: This research method used descriptive quantitative with cross sectiona design. Samples were used in this research as much 683 people who failed to donate their blood in UTD PMI Kabupaten Kulon Progo. Sampling technique used total sampling. Data analysis method used analysis descriptive.

Result: The result showed that the failures of candidates for fail selection blood donor volunteers based on the causes most caused by blood pressure as much 292 people (42.8%). The failures based on haemoglobin levels were low haemoglobin levels as much 245 people (35.9%). The failures based on blood pressure were high blood pressure as much 170 people (24.7%).

Conclusion: Most of the fail selection blood donor volunteers were caused by blood pressure as much 42.8%. Some of the fail selection blood donor volunteers based on haemoglobin levels were low as much 35.9%. Some of the fail selection blood donor volunteers based on blood pressure were high blood pressure as much 24.7%.

Key Words: Blood Donation Hemoglobin, Donor Selection, Blood Transfusion, Blood Pressure.

¹ Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Health Faculty Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta